

Jurnal Pengabdian Masyarakat Wikrama Parahita

JPM Wikrama Parahita

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA USIA PRODUKTIF MELALUI PEMBINAAN WIRAUSAHA MANDIRI MINI KONVEKSI

Abstraksi

Kegiatan ini merupakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat di Universitas Serang Raya. Kegiatan ini dilakukan untuk memberdayakan ibu Rumah tangga dengan berwirausaha dalam mini konveksi. Potensi Ibu Rumah tangga dengan jumlah yang besar diharapkan dapat membantu para kepala rumah tangga, menopang kebutuhan inti dan tambahan dalam Rumah tangga. Luaran dari kegiatan ini adalah produk pakaian jadi, peningkatan perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan, keahlian dan kemampuan ibu rumah tangga dalam memproduksi produk pakaian serta pemahaman tentang proses pencatatan dan pemasaran.

Keywords: Ibu Rumah Tangga, Wirausaha, Mini Konveksi, produk Pakaian

Abstract

This activity is a field lecturing, community Empowerment Program of universitas Serang Raya. This activity is conducted entrepreneurship in convection for housewives because of their enormous capability to help their spouses fulfilling either basic or additional family needs. The outcomes of this activity are apparel products, economy improvement of rural communities, housewives skills in producing clothing products and understanding of stock opname and marketing procees.

Keywords: Housewife, Entrepreneurship, Mini Convection, Clothing products

Yani Sugiyani^{1*}, Tb Ai Munandar²,
dan Harsiti³

^{1,3}) Sistem Informasi, Universitas
Serang Raya

²)Teknik Informatika, Universitas
serang Raya

Article history

Received : 09-10-2107

Revised : 17-11-2017

Accepted : 08-11-2017

*Corresponding author

Yani Sugiyani

Email : yani.sugiyani@gmail.com

© 2017 Penerbit LPPM UNSERA. All rights reserved

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dengan menempati urutan ke 4. Indonesia Memiliki Luas Wilayah 1.904.569 KM2, tahun 2015 Indonesia memiliki jumlah penduduk sebanyak 258.316.051 jiwa. Dengan jumlah usia Produktif (20 – 54 tahun) sebanyak 130.049.054 yang digambarkan pada Tabel 1.

Dengan jumlah penduduk yang besar, maka akan terjadi perebutan lahan pekerjaan yang mengakibatkan kecilnya penghasilan yang diperoleh oleh masing – masing kepala rumah tangga. Dari data pada lampiran 1, Rata – rata Upah/gaji bersih digambarkan rata – rata penghasilan buruh / karyawan / pegawai

perbulannya untuk menopang kebutuhan rumah tangga.

Tabel 1, Jumlah penduduk produktif

USIA	JML Penduduk
20 - 24	20.950.475
25 - 29	21.172.507
30 - 34	20.336.001
35 - 39	19.987.441
40 - 44	18.009.072
45 - 49	16.474.327
50 - 54	13.119.231
TOTAL	130.049.054

Dengan jumlah penduduk yang besar, maka akan terjadi perebutan lahan pekerjaan yang

mengakibatkan kecilnya penghasilan yang diperoleh oleh masing – masing kepala rumah tangga. Dari data pada lampiran 1, Rata – rata Upah/gaji bersih digambarkan rata – rata penghasilan buruh / karyawan / pegawai perbulannya untuk menopang kebutuhan rumah tangga.

Permasalahan yang timbul dengan kondisi perebutan lapangan pekerjaan adalah kecilnya rata – rata penghasilan yang diperoleh kepala rumah tangga. Dengan rata – rata penghasilan Rp. 2.093.421 perbulan, dengan menopang istri dan 2 anak, dipastikan akan banyaknya kebutuhan rumah tangga yang tidak terpenuhi oleh kepala rumah tangga, sehingga dibutuhkan penghasilan tambahan.

Potensi Ibu rumah tangga dengan jumlah yang besar bisa dimanfaatkan untuk mendukung ekonomi keluarga (Rudiati dan Heni, 2016). Salah satunya cara untuk memanfaatkan potensi ibu rumah tangga dengan memproduksi pakaian atau membuat bisnis konveksi. Sehingga dapat membantu kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dengan memberikan keterampilan kepada para ibu rumah tangga seharusnya dapat menjadi penghasilan tambahan tetap yang dapat berkembang dan berbanding lurus dengan jumlah penghasilan yang diperoleh.

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini difokuskan pada (a) Pemanfaatan waktu kosong para ibu disamping tugas utamanya sebagai pengurus Rumah Tangga, (b) Peningkatan kemampuan para Ibu Rumah Tangga yang bernilai jual guna mendukung ekonomi keluarga, (c) menjadikan para Ibu rumah Tangga mandiri dalam berwirausaha.

Kegiatan pengabdian ini, bertujuan untuk :

- Memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki desa,
- Memanfaatkan potensi ibu rumah tangga untuk memperoleh dana tambahan guna menopang kebutuhan rumah tangga dengan mengisi waktu luang.
- Membentuk kelompok – kelompok usaha masyarakat dengan fokus pada pembentukan mini konveksi.
- Meningkatkan perekonomian masyarakat secara langsung
- Mengurangi tingkat pengangguran.

METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini mulai dilaksanakan dari Bulan Februari 2017 dengan sosialisasi program di desa cening Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang,

kemudian dilanjutkan dengan program resmi KKM Universitas Serang Raya dari Tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan 21 Agustus 2017 dengan melibatkan 3 dosen dan 20 mahasiswa dari Universitas Serang Raya. Pelaksanaan Kegiatan ini juga Melibatkan Mitra dari LKP Kreasi Busana dari Cilegon. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan antara Lain :

a. Analisis Lapangan

Kegiatan yang dilakukan adalah Meninjau Lokasi tempat Pengabdian akan dilakukan. Kemudian diskusi dengan mitra yang akan membantu pelaksanaan pengabdian. Setelah memperoleh kesepakatan kemudian dibuat proposal proposal KKN PPM (Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat) yang diajukan ke Direktorat Perguruan Tinggi.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program dilaksanakan di Balai desa Cening Kecamatan Cikedal. Kegiatan Sosialisasi ini dihadiri oleh aparat desa serta para Ibu Rumah Tangga yang berasal dari Desa Jami, Desa Kaduheuleut dan Desa Sirongge.

c. Koordinasi Team

Kegiatan koordinasi Team dilakukan untuk menyamakan persepsi antara team dosen dengan team mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan fokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

d. Pembentukan Kelompok

Pembentukan kelompok dilakukan di balai desa tempat kegiatan KKN PPM akan dilaksanakan. Peserta pada saat pembentukan kelompok antara lain aparat desa, team KKN PPM (Dosen dan mahasiswa) serta para ibu rumah tangga.

e. Pelatihan Peserta

Setelah dibentuk kelompok kerja, para ibu rumah tangga diberikan pelatihan menjahit dengan melibatkan mitra dari LKP Kreasi Busana di Cilegon, dengan mengirim kelompok kerja dari desa cening ke Cilegon. Selain pelatihan dalam produksi pakaian, peserta juga diberi Pelatihan dalam pelabelan, pengepakan, Pencatatan dan Pemasaran produk Pakaian.

f. Pendampingan

Setelah para Ibu Rumah Tangga memiliki keahlian dalam menjahit, para ibu Rumah tangga melakukan produksi pakaian di desa cening dengan didampingi oleh team KKN PPM, Baik dalam proses produksi, pelabelan sampai proses pemasaran produk pakaian.

g. Pembuatan Gerai "Butik Imah Emak"

Tempat proses produksi pakaian dilakukan disebuah tempat yang kemudian di rubah menjadi sebuah mini konveksi yang diberinama Gerai "Butik Imah Emak", proses pembuatan Gerai "Butik Imah Emak" antara lain pembelian Peralatan dan perlengkapan menjahit, Pengecatan Ruangan dan Pemasangan Spanduk nama Gerai di depan tempat produksi Pakaian Tersebut.

h. Serah Terima Gerai dan Peralatan Konveksi

Setelah Kelompok kerja mandiri dan Gerai "Butik Imah Emak" siap untuk melakukan pemasaran, kemudian dilakukan peresmian gerai dan serah terima gerai dan peralatan konveksi dengan kelompok kerja. Setelah itu diikuti dengan acara penutupan program KKN PPM.



PEMBAHASAN

Analisis Lapangan

Analisis Lapangan dilakukan dengan meninjau langsung ke wilayah tempat kegiatan akan dilaksanakan yaitu Desa Cening Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang. Saat dilakukan peninjauan, juga dilakukan koordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat guna memperoleh data permasalahan dan kebutuhan masyarakat desa.

Setelah diperoleh data permasalahan dan kebutuhan, kemudian dilakukan analisis mitra yang akan membantu pelaksanaan kegiatan ini. Pada kesempatan ini dipilih mitra adalah LKP Kreasi Busana Cilegon. Kemudian dilakukan koordinasi teknis untuk pelaksanaan kegiatan ini dengan mitra. Koordinasi dengan mitra dilakukan pada tanggal 16 Januari 2017 di LKP Kreasi Busana Cilegon. Kegiatan koordinasi teknis dengan mitra LKP Kreasi Busana digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi teknis dengan mitra

Hasil yang diperoleh pada koordinasi teknis antara lain tentang bahan, peralatan, waktu pelaksanaan, biaya dan pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh pada analisis lapangan dan koordinasi dengan mitra menjadi bahan dalam pembuatan proposal proposal KKN PPM (Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat) yang diajukan ke Direktorat Perguruan Tinggi.

Hasil yang diperoleh pada koordinasi teknis antara lain tentang bahan, peralatan, waktu pelaksanaan, biaya dan pelaporan kegiatan. Hasil yang diperoleh pada analisis lapangan dan koordinasi dengan mitra menjadi bahan dalam pembuatan proposal proposal KKN PPM (Kuliah Kerja Nyata Program

Pemberdayaan Masyarakat) yang diajukan ke Direktorat Perguruan Tinggi.

Sosialisasi Program

Kegiatan sosialisasi program dilakukan pada tanggal 2 Februari 2017 yang dilaksanakan di balaidesa Cening Kecamatan Cikedal. Jumlah peserta sosialisasi sebanyak 20 Orang yang berasal dari kampung Kaduheuleut, Kampung Kadugajah dan Kampung Jami. Kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri oleh aparat Desa Cening, pada kesempatan ini dihadiri oleh Kepala Desa. Suasana Kegiatan Sosialisasi digambarkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Program

Pada sosialisasi program di desa Cening, kepala desa Cening sangat berharap kegiatan ini dilaksanakan. Peserta juga menanggapi kegiatan ini secara positif dan antusias. Kegiatan ini melibatkan 3 kampung antara lain Kaduheuleut, jami dan sirongge.

Koordinasi Team

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, dilakukan koordinasi dengan team, guna penyamaan

persepsi dalam teknis kegiatan. Adapun penyamaan persepsi tersebut antara lain tentang jadwal kegiatan, administrasi kegiatan, siapa saja yang terlibat, tempat kegiatan, biaya yang akan dikeluarkan, pembagian tugas serta teknis kegiatan secara rinci. Kegiatan koordinasi team digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Koordinasi team

Kegiatan koordinasi diikuti oleh 3 orang dosen dan 20 mahasiswa Universitas serang raya, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 juli 2017 dan 22 juli 2017. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dimulai dari tanggal 12 juli 2017 sampai dengan 21 Agustus 2017.

Koordinasi team juga dilaksanakan secara berkala minimal 1 minggu 1 kali saat kegiatan berlangsung. Setiap pagi sebelum memulai kegiatan, dan malam selesai kegiatan team mahasiswa selalu melakukan

koordinasi untuk merencanakan kegiatan harian dan laporan hasil kegiatan harian.

Pembentukan Kelompok

Tujuan dilakukannya pembentukan kelompok adalah untuk pembagian tugas dalam pembuatan mini konveksi di gerai "Butik Imah Emak". Diharapkan dengan pembentukan kelompok, para ibu rumah tangga paham dengan tugas yang harus dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pembentukan kelompok dilakukan dengan menekankan kembali hasil sosialisasi yang sudah

disampaikan diawal kegiatan. Kemudian warga bersama team dikelompokkan sesuai dengan pembagian tugas yang ditentukan sesuai dengan rencana kegiatan. Pembentukan kelompok

dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017. Pembentukan kelompok di desa cening kecamatan cikedal digambarkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembentukan kelompok

Tindak lanjut setelah dilaksanakan pembentukan kelompok, dibuat rencana teknis untuk pelaksanaan pelatihan peserta.

Pelatihan Peserta

Kegiatan Pelatihan menjahit dilaksanakan di LKP Kreasi Busana yang bertempat di kota Cilegon, Banten. Kegiatan ini berlangsung selama 7 hari dari tanggal 17 sampai dengan 23 Juli 2017. Kegiatan pelatihan menjahit digambarkan pada Gambar 5, Dengan rincian materi :

a. Hari pertama : Pengenalan alat – alat Menjahit, Membuat Pola dasar, Mengenal Mesin Jahit

- b. Hari Kedua : Membuat Pola rok Model A-Line, Memotong Bahan, Menjahit Rok
- c. Hari Ketiga : Menjahit Rok Model A-Line
- d. Hari Keempat: Membuat Pola Blouse Leher Bulat lengan Licin, Memotong bahan, Menjahit Blouse Leher Bulat Lengan Licin.
- e. Hari Kelima : Melanjutkan Menjahit Blouse Leher Bulat Lengan Licin.
- f. Hari Keenam : Membuat pola gamis leher bulat lengan licin, Memotong bahan, menjahit gamis leher bulat lengan licin
- g. Hari Ketujuh : Menjahit gamis leher bulat lengan licin



Gambar 5. Pelatihan menjahit di LKP “Kreasi Busana”

Selain dilatih menjahit, para ibu rumah tangga juga di latih dalam membuat pembukuan keuangan, pencatatan bahan baku dan pengelolaan mini konveksi. Kegiatan ini dilakukan 3 tahap antara lain :

- a. Tahap pertama adalah pelatihan surat menyurat yang dilaksanakan pada tanggal 26 dan 28 Juli 2017
- b. Tahap Kedua adalah pelatihan pembuatan media fanspage di media sosial facebook yang berlangsung pada tanggal 4 Agustus 2017

- c. Tahap Ketiga adalah pelatihan pembukuan keuangan dan pengelolaan mini konveksi yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2017

Kegiatan pelatihan ini, bertujuan agar para Ibu rumah tangga dapat profesional dalam mengelola mini konveksi yang diberi nama Gerai 'Butik Imah Emak', kegiatan pelatihan ini digambarkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Pelatihan pencatatan dan pembukuan

Pendampingan

Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan adalah diproduksi pakaian layak pakai yang memiliki nilai jual. Jenis pakaian yang diproduksi antara lain rok, blouse dan gamis. Dengan merek dagang : Twenty Four untuk Pakaian remaja, Khasanah untuk gamis dan Seratus empat belas untuk atasan dan bawahan wanita. Contoh merek dagang digambarkan pada Gambar 7.

Kegiatan pendampingan dilakukan dari tanggal 30 juli 2017 sampai dengan 16 Agustus 2017. Proses pendampingan dimulai dengan mempersiapkan alat jahit, membeli bahan baku, proses produksi pakaian, pemasangan merek atau label pakaian, penentuan harga jual dan pemasaran produk. Kegiatan pendampingan digambarkan pada Gambar 8.



Gambar 7. Merek dagang



Gambar 8. Pendampingan menjahit

Pembuatan Gerai "Butik Imah Emak"

Gerai "Butik Imah Emak" berlokasi di desa Cening Kecamatan cikedal kabupaten pandeglang. Persiapan pembuatan Gerai "Butik Imah Emak" dimulai dengan pembelian alat konveksi, pengecatan gerai dan pemberian nama gerai (menggunakan spanduk). Digambarkan pada Gambar 9. Kegiatan ini dilakukan oleh team KKN PPM dibantu oleh Warga Desa Cening.

Serah Terima Gerai dan Peralatan Konveksi

Setelah gerai siap dan mini konveksi mulai mandiri dalam memproduksi pakaian, kemudian dilakukan

serah terima mini konveksi dari team KKN PPM ke warga desa cening. Kegiatan serah terima gerai dan peralatan konveksi dilakukan bertepatan dengan perayaan hari kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 2017. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengadakan festival produk desa dan lomba perayaan kemerdekaan, dilanjutkan dengan serah terima gerai dan peralatan konveksi. Kegiatan serah terima dan festival digambarkan pada Gambar 10.



Gambar 9. Persiapan gerai "Butik Imah Emak"



Gambar 10. Serah terima dan festival

Pada festival ini dipamerkan produk – produk hasil dari desa cening kecamatan cikedal, serah terima gerai, kegiatan lomba – lomba hari kemerdekaan dan penampilan dari anak kecil dan pemuda di desa cening. Kegiatan ditutup dengan acara silaturahmi dan makan bersama warga desa.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain :

- a. Program KKN PPM yang telah dilakukan berhasil meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui program mini konveksi.
- b. Melalui program ini, Ibu Rumah tangga memperoleh peningkatan kemampuan terutama dalam menjahit dan mengelola mini konveksi
- c. Luaran kegiatan ini adalah produk pakaian jadi serta peningkatan kemampuan dalam mengelola mini konveksi serta memasarkan produk pakaian

Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah penambahan jenis produk pakaian lainnya. Sehingga mini konveksi bisa lebih berkembang dengan variasi produk dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada RISTEK DIKTI yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui Program Pengabdian Masyarakat Skim Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) untuk Tahun Anggaran 2017.

PUSTAKA

- BPS, 2015, Penduduk Indonesia, Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015
- Eni Setyowati, 2015, Pemberdayaan ibu – ibu Rumah Tangga muslimah dalam mengelola sampah melalui E-Media berwawasan Sains Teknologi, *INFERESI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, IAIN Tulungagung, Vol 9 No 1
- LKP "Kreasi Busana", Bahan Ajar Kursus Menjahit
- Masithoh R.E & Kusumawati Heni, 2016, Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Implementasi Teknologi Pengolahan Sumber Karbohidrat non beras dan penganekaragaman Pangan non terigu untuk mendukung ketahanan pangan, *Indonesian Journal of Community Engagement*, Volume 02 – No. 01
- Riski Febria Nurita, 2016, Upaya pemebedayaan ibu Rumah Tangga di desa Kalirejo lawang dengan tujuan memotivasi kewirausahaan mandiri, *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*, Vol 1 nomor 2